



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis simpulkan dalam hasil penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

PT. BUMI ResourceS, Tbk (BUMI) merupakan perusahaan operator tambang sumber daya alam terkemuka, sekaligus produsen batubara thermal terbesar di Indonesia. Tingginya jumlah persediaan dan jumlah tambang yang dimiliki telah menempatkan perusahaan sebagai pemain penting dalam memenuhi kebutuhan energi dalam negeri dan juga sebagai eksportir bagi luar negeri. Sebagai perusahaan batubara, BUMI mencatat laju pertumbuhan tercepat di Asia dan kedua tercepat di dunia.

Melalui penelitian ini, peneliti mengamati bahwa, implementasi *investor relations* yang dilakukan oleh BUMI sebagai sebuah perusahaan *go-public* pada saat menghadapi konflik internal, memiliki tujuan untuk menanggapi berbagai isu dan spekulasi negatif mengenai perusahaan dalam pemberitaan di media massa. Selain itu, *investor relations* menjadi salah satu strategi perusahaan dalam melakukan proses komunikasi perusahaan kepada para investor dan khalayak finansial. Tujuannya adalah untuk menciptakan suatu hubungan saling pengertian dan saling mendukung demi tercapainya tujuan tertentu perusahaan, serta mendukung citra positif perusahaan dimata publik luas.

Pesan utama dalam implementasi komunikasi *investor relations* BUMI adalah menjadikan *investor relations* di BUMI sebagai sebuah media komunikasi bagi para investor dan khalayak *investor relations*, sekaligus untuk menanggapi pemberitaan buruk mengenai perusahaan di media massa.

Perencanaan *investor relations* yang digunakan dalam penelitian adalah perencanaan *investor relations* menurut Benjamin Mark Cole yang terdiri dari; Definisikan image perusahaan, Melakukan riset pasar, Menentukan alat yang terbaik untuk berkomunikasi dan Melaksanakan program. *Target audience* BUMI dalam implementasi *investor relations* dalam menghadapi konflik internal, diantaranya adalah Investor, Media Finansial, Analis dan Lembaga Regulator Bursa Saham di Indonesia, seperti; Bursa Efek Indonesia dan OJK.

Terdapat 15 *tools* umum *public relations* dan *investor relations* yang digunakan oleh BUMI dalam mengimplementasikan kegiatan komunikasinya diantaranya; *Press Releases*, Visual Presentasi dan *Slideshow*, *Online Investor Relations*, *Annual Report*, *Shareholder Letter*, *Financial Advertising*, *Press Kits*, *Public Meetings*, *One-to-One Meetings*, *Roadshows*, *Reverse Roadshow*, *Analyst and Investor Days*, *Annual General Meeting*, *Corporate Social Responsibility Report* dan *Fact Sheets*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “*Analisis Implementasi Komunikasi Investor Relations pada Masa Krisis (Studi Kasus: PT. BUMI ResourceS, Tbk)*”, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan selanjutnya:

### 5.2.1 Saran Akademis

Beberapa saran yang dapat sebagai bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya mengenai *investor relations* adalah sebagai berikut:

1. Di Indonesia, masih sulit untuk menemukan penelitian *public relations* yang befokus pada *investor relations*. Untuk itu, penulis berharap agar penelitian ini dapat merangsang para peneliti lainnya untuk melakukan

penelitian yang befokus pada *investor relations* secara lebih baik dan komprehensif.

2. Penelitian komunikasi yang dilakukan pada BUMI berfokus pada instrument investasi *Stock*. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian komunikasi pada instrument investasi dalam bentuk lainnya, contohnya *Secure Notes* atau *Bond*.

### 5.2.2 Saran Praktis

Setelah melakukan penelitian terhadap implementasi komunikasi *investor relations* BUMI pada masa krisis, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh BUMI dan perusahaan lainnya yang akan melakukan perencanaan komunikasi *investor relations*, sebaiknya:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melihat bahwa kegiatan komunikasi *investor relations* yang dilakukan oleh BUMI belum maksimal. Hal ini terlihat dari minimnya data hasil riset dan evaluasi perusahaan. Data-data hasil evaluasi kebanyakan hanya diukur berdasarkan tercapainya tujuan di internal perusahaan saja, tanpa memperhatikan hasil evaluasi yang ada di eksternal perusahaan.

Oleh karena itu, penulis menyarankan sebaiknya BUMI lebih aktif dalam melaksanakan aktivitas riset dan evaluasi pada perusahaan dan publiknya, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif. Data hasil riset dan evaluasi pada saat penyusunan perencanaan komunikasi *investor relations* dapat memberikan pengaruh pada saat proses *brainstorming* perencanaan komunikasi perusahaan selanjutnya.